

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026/
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026



AREA31

PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Michael Kurnia Wirawan Alifen	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Tapos No. 31 Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Four Season STB Tengah, RT 007/RW 003 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi. Jakarta Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama	:	Herman Suhardjito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Tapos No.31, Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Danau Agung 17 Blok E11 No. 8, RT 008/RW 016 Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk has been presented completely and correctly; |
| b. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dunia Virtual Online Tbk; | 4. Responsible for the PT Dunia Virtual Online Tbk internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Depok, 28 April 2026/
Depok, April 28, 2026



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director

Herman Suhardjito
Direktur / Director



RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 60	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	35.512.665.146	4	47.026.943.256	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	7.000.000.000	Restricted time deposit
Investasi pada saham yang diperdagangkan	1.934.427.400	6	2.351.808.000	Marketable securities
Piutang usaha	7.842.986.057	7	12.379.711.509	Trade receivables
Piutang lain-lain	187.092.255		18.604.600	Other receivables
Persediaan	222.639.944		213.102.519	Inventories
Uang muka	1.377.772.368	8	1.104.663.146	Advances
Biaya dibayar di muka	4.339.796.589		509.859.872	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.567.746.437	16a	3.912.657.680	Prepaid taxes
Taksiran pengembalian pajak	187.643.843	16c	-	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	62.172.770.039		74.517.350.582	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	205.324.654.517	9	208.029.648.186	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	340.204.834	10	398.891.285	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.541.005.027	11	271.684.266	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	352.943.741		354.785.470	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	207.558.808.119		209.055.009.207	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	269.731.578.158		283.572.359.789	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Lancar				Current Liabilities
Utang usaha	184.133.378	15	909.010.790	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.403.482		158.381.640	Other payables - third parties
Pinjaman bank				
jangka pendek	4.000.000.000	14	4.000.000.000	Short-term bank loan
Biaya masih harus dibayar	5.200.559.974	17	9.768.467.544	Accrued expenses
Utang pajak	403.540.627	16b	188.275.587	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	587.628.263		394.081.102	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka				Current maturities of
panjang yang jatuh tempo				long-term liabilities:
dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	4.070.573.051	14	7.985.285.128	Bank loan
Liabilitas sewa	756.366.327	12	252.740.354	Lease liabilities
Utang pembiayaan				
konsumen	262.991.598	13	259.932.149	Consumer financing liability
Jumlah Liabilitas Lancar	15.476.196.700		23.916.174.294	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				
setelah dikurangi bagian				
yang jatuh tempo				Long-term liabilities - net
dalam waktu satu tahun:				of current maturities:
Pinjaman bank	8.020.467.536	14	5.073.660.350	Bank loan
Liabilitas sewa	743.906.581	12	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan				
konsumen	310.948.491	13	377.853.055	Consumer financing liability
Pinjaman pemegang saham	-	28	10.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	1.072.319.958	16e	972.614.557	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.088.585.412	18	918.215.074	Post-employment benefits
				liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	11.236.227.978		17.342.343.036	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26.712.424.678		41.258.517.330	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp75 per saham				Share capital - par value Rp75 per share
Modal dasar - 8.000.000 saham				Authorized - 8,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.539.601.000 saham	190.470.075.000	19	190.470.075.000	Issued and fully paid - 2,539,601,000 shares
Tambahan modal disetor	12.658.121.187	21	12.658.121.187	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	155.000.000	20	155.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	39.428.706.880		38.715.685.765	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	307.250.413		314.960.507	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	<u>243.019.153.480</u>		<u>242.313.842.459</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>269.731.578.158</u>		<u>283.572.359.789</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 28 April 2026/
Depok, April 28, 2026



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama/President Director



Herman Suhardjito
Direktur/Director

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March, 31			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan	19.078.263.979	23	14.567.561.590	Revenues
Beban pokok pendapatan	(12.309.872.808)	24	(6.917.131.209)	Cost of revenues
LABA BRUTO	6.768.391.171		7.650.430.381	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(5.815.909.106)	25	(5.307.663.486)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(10.455.456)	16d	-	Final tax expense
Penghasilan keuangan	408.334.913	26	694.689.684	Financial income
Beban keuangan	(406.284.704)	27	(908.487.378)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(28.836.959)		333.000.020	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	915.239.859		2.461.969.221	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	(100.338.700)	16d	(371.592.821)	Current tax
Pajak tangguhan	(101.880.044)	16e	(85.206.962)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(202.218.744)		(456.799.783)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	713.021.115		2.005.169.438	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.884.737)	18	29.613.522	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.174.643	16e	(6.514.975)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(7.710.094)		23.098.547	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	705.311.021		2.028.267.985	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,28	22	0,79	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 28 April 2026/
Depok, April 28, 2026


Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama/President Director


Herman Suhardjito
Direktur/Director

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2024	190.470.075.000	12.658.121.187	124.000.000	28.784.533.807	345.800.886	232.382.530.880	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.005.169.438	23.098.547	2.028.267.985	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	<u>190.470.075.000</u>	<u>12.658.121.187</u>	<u>124.000.000</u>	<u>30.789.703.245</u>	<u>368.899.433</u>	<u>234.410.798.865</u>	Balance as of March 31, 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u>190.470.075.000</u>	<u>12.658.121.187</u>	<u>155.000.000</u>	<u>38.715.685.765</u>	<u>314.960.507</u>	<u>242.313.842.459</u>	Balance as of December 31, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	713.021.115	(7.710.094)	705.311.021	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2026	<u>190.470.075.000</u>	<u>12.658.121.187</u>	<u>155.000.000</u>	<u>39.428.706.880</u>	<u>307.250.413</u>	<u>243.019.153.480</u>	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret Period Ended March, 31			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	23.636.891.573		9.485.104.062	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok	(8.522.541.871)		(3.189.367.780)	Vendors
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	(3.529.604.547)		(2.498.422.860)	Salaries, wages, and employees' welfare
Beban usaha lain-lain	(5.265.023.565)		-	Vendors
Kas dihasilkan dari operasi	6.319.721.590		3.797.313.422	Cash generated from operations
Beban keuangan	(4.699.926.473)		(363.124.523)	Financial expenses
Penerimaan penghasilan bunga	408.334.913	26	694.689.684	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak final	(10.455.456)		-	Payment for final taxes
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(104.221.095)		(284.404.139)	Payment for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.913.453.479		3.844.474.444	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.106.183.117)		(5.283.594.989)	Acquisition of property and equipment
Penempatan investasi pada saham	(22.032.581)	6	(2.000.000.000)	Investment placement in stocks
Perolehan dividen	64.573.800		-	Dividend income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.063.641.898)		(7.283.594.989)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(967.904.891)		(889.635.191)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(10.000.000.000)		-	Payment from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(325.203.750)	12	(320.429.021)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(71.011.200)		-	Payment of consumer financing liability
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.364.119.841)		(1.210.064.212)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.514.308.260)		(4.649.184.757)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.026.943.256		75.272.138.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	30.150		-	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.512.665.146	4	70.622.953.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 18 Mei 2010 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 November 2023 Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Dwi Tunggal Putra merupakan entitas induk Perusahaan dan Bapak Sugeng Alifien merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated May 18, 2010 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on the Notarial No. 21 dated November 16, 2023 Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK regulation, (now Financial Service Authority of Indonesia "OJK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 year 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). The Deed of Amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.

In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is colocation rental services and other related activities.

The Company is domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

PT Dwi Tunggal Putra is the parent entity of the Company and Mr. Sugeng Alifien is the ultimate shareholder of the Company.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Juni 2025 dan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Sugeng Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo
Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
Michael Kurnia Wirawan Alifen
Yoke Tangkar
Edi

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/CORSEC-SK/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
Ario Purboyo
Sutiono Tunggono

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc
Juanna Judith Huliselan
Cheryl Tanaka Wirotanojo

Chairman
Member
Member

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

As required in OJK Regulation (POJK) No. 35/2014, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 tertanggal 20 Juni 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Ocktavia Nicolin.

Based on the Decision Letter No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 dated June 20, 2025, the Head of the Company's Internal Audit Division is Ocktavia Nicolin.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 21 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has 21 permanent employees, (unaudited) respectively.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1. UMUM (Lanjutan)**
- c. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur**
- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp658.963.578 dan Rp2.018.964.618 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan**
- Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per saham (harga pelaksanaan Rp131 per saham).
- e. Otorisasi Laporan Keuangan**
- Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 April 2026.
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**
- a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah, serta Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.
- b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**
- Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.
- Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- 1. GENERAL (Continued)**
- c. Remuneration of Board of Commissioners and Directors**
- The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp658,963,578 and Rp2,018,964,618 for the three-month periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025.
- d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")**
- On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the OJK with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share (exercise price of Rp131 per share).
- e. Authorization of the Financial Statements**
- These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 28, 2026.
- 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
- a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**
- The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Board of Syariah Accounting Standards, and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.
- b. Basis of Preparation of the Financial Statements**
- The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201 on "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.
- The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of bank classified into operating, investing, and financing activities.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

The accounting policies adopted by the Company is consistently applied for the years covered by the financial statement, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported total of assets, liabilities, revenues, and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

c. Perubahan terhadap SAK

c. Changes on SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- PSAK No. 117 on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)

c. Changes on SAK (Continued)

Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

1 Januari 2027

January 1, 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise towards the financial reporting of the Company as a whole.

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

d. Fair Value Measurement (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the assets or liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Party

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The company have transactions with related party as defined in PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the party, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related party, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

The Company classified financial instruments to financial assets and liabilities.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories:

(i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

(i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using an effective interest rate method.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi pada saham yang diperdagangkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

The Company financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposits, marketable securities, trade receivables, other receivables, and security deposit.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Continued)*

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Perusahaan memilih opsi *FVOCI* maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

For financial assets in equity instruments where the Company opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI*.

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi pada saham yang diperdagangkan.

The Company's financial assets measured at fair value through profit or loss are investments in traded shares.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Company derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. *Financial Liabilities*

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan, menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using, the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance expenses in the profit or loss.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. *Financial Instruments* (Continued)

3. Instrumen Derivatif

3. *Derivative Instruments*

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. *Offsetting of Financial Instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any unavoidable future costs of dismantling and removing items.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. Property and equipment are stated at acquisition cost accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at acquisition cost any impairment in value and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomik berikut ini:

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed, and the assets are ready for their intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Property and Equipment (Continued)

Property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill is not reversed.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Aset Takberwujud dengan Masa Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomik menggunakan metode garis lurus.

Intangible Assets with Limited Useful Life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomik berikut:

Amortization is computed using the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software
Lisensi	4	License

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Perpajakan

k. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Perpajakan (Lanjutan)

k. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Pajak tanggihan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggihan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 tentang "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 on "Income Tax".

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

i. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan

Revenues

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan (Lanjutan)

Revenue (Continued)

Pendapatan atas Jasa Colocation

Revenue from Colocation Services

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa *colocation* diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue streams are generally from providing *colocation* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Pendapatan dari Jasa Instalasi

Revenue of Installation Services

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Nilai Kontrak

Contract Value

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payment of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "Unearned Revenues" in the statement of financial position.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

i. Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan Pascakerja

ii. Post-employment Benefits

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK No. 219 tentang "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK No. 219 on "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

ii. Post-employment Benefits (Continued)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Company recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with company regulation.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

iii. Other Long-term Benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12-months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12-months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. **Modal Saham**

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

o. **Saldo Laba**

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

p. **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

q. **Pelaporan Segmentasi**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

r. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomik akan diperoleh.

2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

n. **Share Capital**

The capital share represents the total par value of the shares issued.

o. **Retained Earnings**

Retained earnings represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

p. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

q. **Segment Reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. **Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 tentang "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai dan setiap penyesuaian atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Leases

The Company as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company adopted Amendment to PSAK No. 116 on "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

2. Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Leases (Continued)

The Company as a Lessee (Continued)

2. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. **Leases** (Continued)

The Company as a Lessor

When the Company has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments on Applying Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 30.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments on Applying Accounting Policies (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Assumptions and Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may, change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomik aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Penentuan liabilitas pajak tangguhan memerlukan pertimbangan manajemen dalam mengidentifikasi perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan dalam estimasi waktu pembalikan perbedaan temporer atau perubahan tarif pajak dapat memengaruhi jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Assumptions and Source of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for classifications of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Liability

The determination of deferred tax liabilities requires management judgment in identifying taxable temporary differences arising from differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are measured using tax rates applicable at the reporting date. Changes in the estimated timing of the reversal of temporary differences or changes in tax rates may affect the amount of deferred tax liabilities recognized.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.240.769.453
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	9.471.464.391
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	95.590.166
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	4.841.136
Deposito berjangka	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.700.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000.000
Jumlah	<u>35.512.665.146</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 4,50% - 7,00% dan 4,00% - 4,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp7.000.000.000 merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu 12 bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit jangka pendek oleh PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN

Investasi pada saham yang diperdagangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri atas:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
PT Bank Central Asia Tbk Tbk (BBCA)	1.482.210.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	452.214.000
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)	3.400
Jumlah	<u>1.934.427.400</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	6.001.595.402
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	25.347.854
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
Deposito berjangka	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	41.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Jumlah	<u>47.026.943.256</u>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents which are restricted for use.

Time deposits have a maturity of less than 3 months from the date of placement and bear annual interest rates of 4.50% - 7.00% and 4.00% - 4.50% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. RESTRICTED TIME DEPOSIT

The restricted time deposit amounting to Rp7,000,000,000 is a time deposit with a limited use period of 12 months (*Automatic Roll Over/ARO*) secured in order to provide short-term credit facilities by PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The time deposit will mature on June 16, 2026.

The interest rate on these time deposit ranges from 4.00% to 4.50% per annum.

6. MARKETABLE SECURITIES

The marketable securities for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	1.627.920.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	497.028.000
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)	226.860.000
Jumlah	<u>2.351.808.000</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk (BBRI)
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
(INET)

Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN
(Lanjutan)

Aset keuangan tersebut dimiliki melalui PT Panin Sekuritas Tbk sebagai perusahaan efek.

Mutasi investasi pada saham yang diperdagangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	2.351.808.000	-	Beginning Balance
Pembelian	383.442.500	6.058.930.400	Buying
Penjualan	(363.053.000)	(3.883.950.200)	Selling
Keuntungan telah direalisasi	(32.071.150)	258.874.929	Realized gain
Kerugian belum direalisasi	(405.698.950)	(82.047.129)	Unrealized loss
Jumlah	<u>1.934.427.400</u>	<u>2.351.808.000</u>	Total

Aset keuangan ini diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia (Level 1), dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The financial assets are held through PT Panin Sekuritas Tbk as a securities company.

The movement of marketable securities for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

These financial assets are measured at fair value through profit or loss based on quoted prices on the Indonesia Stock Exchange (Level 1), with changes in fair value recognized in profit or loss for the current year.

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga	5.106.566.915	12.286.132.347	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	4.426.543.300	1.783.703.320	Related party (Note 28)
Jumlah	9.533.110.215	14.069.835.667	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.690.124.158)	(1.690.124.158)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	<u>7.842.986.057</u>	<u>12.379.711.509</u>	Net

7. TRADE RECEIVABLES

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Belum jatuh tempo	1.269.601.497	2.123.081.062	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	3.910.309.555	3.720.302.957	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.090.810.371	3.256.297.161	31 - 60 days
61 - 90 hari	923.026.199	2.236.920.351	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.339.362.593	2.733.234.136	More than 90 days
Jumlah	<u>9.533.110.215</u>	<u>14.069.835.667</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	1.690.124.158	1.798.134.690	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 25)	-	42.474.503	Provision for impairment (Note 25)
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	(150.485.035)	Reversal provision for impairment
Saldo akhir	<u>1.690.124.158</u>	<u>1.690.124.158</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang taktertagih.

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible accounts.

8. UANG MUKA

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	955.857.500	946.484.500	Advance for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian lainnya	421.914.868	158.178.646	Advances for other purchases
Jumlah	<u>1.377.772.368</u>	<u>1.104.663.146</u>	Total

8. ADVANCES

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and movements of property and equipment are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan dan prasarana	165.428.595.566	43.056.046	-	2.874.801.361	168.346.452.973	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	3.512.307.595	26.853.188	-	-	3.539.160.783	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	1.672.853.177	51.461.307	-	-	1.724.314.484	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	12.822.928.212	16.175.900	-	-	12.839.104.112	Office equipment
Kendaraan	1.246.883.901	-	-	-	1.246.883.901	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	4.465.221.567	749.731.707	-	(2.874.801.361)	2.340.151.913	Construction in-progress
Jumlah Biaya Perolehan	254.591.725.206	887.278.148	-	-	255.479.003.354	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	37.899.599.383	2.784.075.792	-	-	40.683.675.175	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	1.660.181.884	161.550.425	-	-	1.821.732.309	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	1.108.543.415	93.027.165	-	-	1.201.570.580	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	5.684.153.075	475.688.191	-	-	6.159.841.266	Office equipment
Kendaraan	209.599.263	77.930.244	-	-	287.529.507	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	46.562.077.020	3.592.271.817	-	-	50.154.348.837	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	208.029.648.186				205.324.654.517	Net Book Value

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan dan prasarana	140.821.555.847	16.703.500.856	-	7.903.538.863	165.428.595.566	Buildings and infrastructure
Peralatan mekanis dan listrik	3.240.784.414	271.523.181	-	-	3.512.307.595	Mechanical and electrical equipment
Perabotan kantor	1.487.062.890	185.790.287	-	-	1.672.853.177	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	9.856.039.680	2.966.888.532	-	-	12.822.928.212	Office equipment
Kendaraan	520.593.901	726.290.000	-	-	1.246.883.901	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	12.368.760.430	-	-	(7.903.538.863)	4.465.221.567	Construction in-progress
Jumlah Biaya Perolehan	233.737.732.350	20.853.992.856	-	-	254.591.725.206	Total Acquisition Cost

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	27.564.337.449	10.335.261.934	-	-	37.899.599.383	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan mekanis dan listrik	1.060.395.979	599.785.905	-	-	1.660.181.884	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Perabotan kantor	725.231.228	383.312.187	-	-	1.108.543.415	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan kantor	4.143.825.875	1.540.327.200	-	-	5.684.153.075	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	<u>18.774.746</u>	<u>190.824.517</u>	-	-	<u>209.599.263</u>	<i>Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>33.512.565.277</u>	<u>13.049.511.743</u>	-	-	<u>46.562.077.020</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>200.225.167.073</u>				<u>208.029.648.186</u>	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp3.592.271.817 dan Rp13.049.511.743 dibebankan sepenuhnya pada beban pokok pendapatan pada laba rugi (Catatan 24).

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp135.279.591.695 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m² yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, dan peralatan serta perlengkapan data center digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 14).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026/March 31, 2026	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated Completion Date (Unaudited)
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and infrastructure</i>	50%-95%	<u>2.340.151.913</u>	30 September 2026/September 30, 2026

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The details and movements of property and equipment are as follows: (Continued)

Depreciation expense for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp3,592,271,817 and Rp13,049,511,743, respectively, were fully charged to cost of revenues in profit or loss (Note 24).

Property and equipment have been insured against the risk of loss and other risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp135,279,591,695 for the periode ended March 31, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Six (6) parcels of land and buildings with Freehold Title Certificates, with a total area of 15,045 m², located in Cimpaeun, Tapos, Depok City, West Java, as well as data center equipment and supplies, are used as collateral for bank loan (Note 14).

The details of construction in progress are as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>	<u>Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</u>	<u>Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated Completion Date (Unaudited)</u>
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	50%-95%	<u>4.465.221.567</u>	30 September 2026/September 30, 2026

Keseluruhan rincian aset dalam penyelesaian di atas merupakan bagian dari pembangunan yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

All of the above details of construction in progress are part of the development located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment of property and equipment at reporting date.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Perangkat lunak	540.000.000	-	-	-	540.000.000	Software	
Lisensi	398.983.200	-	-	-	398.983.200	License	
Jumlah Biaya Perolehan	938.983.200	-	-	-	938.983.200	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	249.166.666	33.750.000	-	-	282.916.666	Software	
Lisensi	290.925.249	24.936.451	-	-	315.861.700	License	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	540.091.915	58.686.451	-	-	598.778.366	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku	398.891.285				340.204.834	Net Book Value	
		<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Perangkat lunak	150.000.000	-	50.000.000	440.000.000	540.000.000	Software	
Lisensi	1.117.053.908	-	278.070.708	(440.000.000)	398.983.200	License	
Jumlah Biaya Perolehan	1.267.053.908	-	328.070.708	-	938.983.200	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	37.500.000	147.500.000	103.125.001	167.291.667	249.166.666	Software	
Lisensi	380.406.511	99.745.800	21.935.395	(167.291.667)	290.925.249	License	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	417.906.511	247.245.800	125.060.396	-	540.091.915	Total Accumulated Amortization	
Nilai Buku	849.147.397				398.891.285	Net Book Value	

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penghentian pengakuan atas aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak dan lisensi dengan jumlah tercatat neto sebesar Rp203.010.312. Penghentian pengakuan dilakukan berdasarkan evaluasi manajemen yang menunjukkan bahwa aset takberwujud tidak lagi memberikan manfaat ekonomik di masa depan. Kerugian yang timbul dari penghapusan pengakuan aset takberwujud telah diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain.

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

10. INTAGIBLE ASSETS (Continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company has derecognized intangible assets comprising software and licence with net carrying amount of Rp203,010,312. The derecognized was performed based on management's evaluation indicating that the intangible assets no longer provide future economic benefits. The loss in derecognized of the intangible assets has been recognized in profit or loss as part of other expenses.

Amortization expense for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Akumulasi	2.436.725.948	1.570.419.158	-	4.007.145.106	Acquisition Cost Accumulated
Penyusutan	2.165.041.682	301.098.397	-	2.466.140.079	Depreciation
Nilai Buku	271.684.266			1.541.005.027	Net Book Value
	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Akumulasi	2.436.725.948	-	-	2.436.725.948	Acquisition Cost Accumulated
Penyusutan	940.605.405	1.224.436.277	-	2.165.041.682	Depreciation
Nilai Buku	1.496.120.543			271.684.266	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Depreciation right-of-use assets expense for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 fully charged to cost of revenues (Note 24).

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan untuk operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu dua (2) tahun.

12. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for building used in its operations. The leases have a term of two (2) years.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	
Saldo awal	252.740.354	1.801.589.386	Beginning balance
Penambahan	1.570.419.158	-	Addition
Penambahan bunga	2.317.146	59.333.367	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 13)	-	(307.367.399)	Reclassification (Note 13)
Pembayaran	<u>(325.203.750)</u>	<u>(1.300.815.000)</u>	Payment
Saldo akhir	1.500.272.908	252.740.354	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(756.366.327)</u>	<u>(252.740.354)</u>	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	<u>743.906.581</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:

12. LEASE LIABILITIES (Continued)

The movements in the lease liabilities are as follows:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	
Kurang dari satu tahun	841.755.000	255.057.500	Less than one year
Lebih dari satu tahun	<u>771.608.750</u>	<u>-</u>	Over one year
Jumlah pembayaran sewa masa mendatang	1.613.363.750	255.057.500	Total future lease payments
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>(113.090.842)</u>	<u>(2.317.146)</u>	Interest expense on lease liabilities
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	<u>1.500.272.908</u>	<u>252.740.354</u>	Present value of minimum lease payments

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang akan jatuh tempo pada tahun 2027 dengan rincian sebagai berikut:

13. CONSUMER FINANCING LIABILITY

The company has a consumer financing liability with PT BCA Finance for the purchase of vehicles, which is due in 2027 with the details are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	
Saldo awal	637.785.204	-	Beginning balance
Penambahan	-	503.300.000	Addition
Penambahan bunga	7.166.085	14.743.110	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	307.367.399	Reclassification (Note 12)
Pembayaran	<u>(71.011.200)</u>	<u>(187.625.305)</u>	Payment
Jumlah	573.940.089	637.785.204	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(262.991.598)</u>	<u>(259.932.149)</u>	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	<u>310.948.491</u>	<u>377.853.055</u>	Long-term portion

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Akseptasi (PA) *New Back-to-Back* dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan pagu kredit sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas PA digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas PA berumur 12 bulan dan dikenakan bunga 6,25% per tahun dan mengalami perubahan suku bunga menjadi 5,5% sejak tanggal 17 November 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT Dunia Virtual Online Tbk sebesar Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank MAS dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas PRK berumur satu (1) tahun dan telah diperpanjang pada 27 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun. Pada 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) telah dilunasi sepenuhnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, fasilitas PA pada Bank MAS tersebut sudah dicairkan sebesar Rp4.000.000.000.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	12.091.040.587
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(4.070.573.051)</u>
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>8.020.467.536</u>

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dari Bank MAS dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp21.656.795.004.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Bank telah menyampaikan surat pemberitahuan perubahan suku bunga fasilitas kredit, di mana tingkat suku bunga untuk fasilitas PDA-1 disesuaikan menjadi 8,50% per tahun.

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit yang efektif berdasarkan Lembar Persetujuan Kredit (LPK) No.027/CMC/V/2025, tanggal 7 Mei 2025. Fasilitas kredit tersebut antara lain:

- Pinjaman Akseptasi (PA) *New Back-to-Back* dengan maksimal plafon sebesar Rp7.000.000.000.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimal plafon sebesar Rp4.700.000.000.
- Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dengan maksimal plafon sebesar Rp15.529.536.577.
- Fidusia peralatan dan perlengkapan data center atas Rp25.000.000.000 (Catatan 9).

14. BANK LOAN

Short-term Bank Loan

On May 26, 2025, the Company obtained a *New Back-to-Back Acceptance Loan (PA)* facility from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a credit limit of Rp7,000,000,000. The PA facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PA facility has a life of 12 months and bears interest at 6.25% per annum and interest rates changed to 5.5% as of November 17, 2025. This loan facility is secured by a time deposit under the name of PT Dunia Virtual Online Tbk amounted to Rp7,000,000,000.

On May 24, 2023, the company obtained *Overdraft Facility (PRK)* from Bank MAS with credit limit amounted to Rp4,700,000,000. PRK facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PRK facility has a life of one (1) year and has been extended on March 27, 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum. In December 31, 2024 the *Overdraft Facility* has been fully paid.

As of March 31, 2026 the PA facility from Bank MAS has been drawn down amounted to Rp4,000,000,000.

Long-term Bank Loan

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	13.058.945.478	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
	<u>(7.985.285.128)</u>	Less: Current portion
Long-term bank loan-net of current portion	<u>5.073.660.350</u>	

On May 24, 2023, the Company obtained *Loan with Installment-1 (PDA-1)* from Bank MAS with the respective credit limit amounted to Rp21,656,795,004.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok. The *PDA-1* facility will due on December 24, 2028. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.

On March 28, 2024, the Bank delivered a notification letter regarding the change in interest rate of the credit facility, whereby the interest rate for the *PDA-1* facility was adjusted to 8.50% per annum.

On May 26, 2025, the Company obtained approval for a credit facility pursuant to *Credit Approval Letter (CAL)* No. 027/CMC/V/2025, dated May 7, 2025. The credit facility includes the following:

- *New Back-to-Back Acceptance Loan (PA)* with a maximum credit limit of Rp7,000,000,000.
- *Overdraft Facility (PRK)* with a maximum credit limit of Rp4,700,000,000.
- *Loan with Installment-1 (PDA-1)* with a maximum credit limit of Rp15,529,536,577.
- *Fiduciary of data center equipment and supplies* of Rp25,000,000,000 (Note 9).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit yang efektif berdasarkan Lembar Persetujuan Kredit (LPK) No.027/CMC/V/2025, tanggal 7 Mei 2025. Fasilitas kredit tersebut antara lain: (Lanjutan)

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m² yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Catatan 9).
- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang PT Dwi Tunggal Putra per bulan paling lambat 1 bulan berikutnya dengan nilai minimal Rp150.000.000 ditandatangani di atas materai Rp10.000.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Diaudit setiap tahun paling lambat 30 Juni tahun depannya.
- Asuransi jaminan tanah dan bangunan akan dijamin melalui Bank menggunakan asuransi rekanan Bank MAS.
- Besarnya bunga dapat berubah mengikuti bunga pasar yang berlaku, dan nasabah akan diberikan informasi terlebih dahulu.
- Tidak diperkenankan mengubah susunan Pengurus maupun Pemegang Saham atau Kepemilikan Saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Jaminan harus dicover asuransi melalui asuransi rekanan Bank MAS.
- Diatur di dalam Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak antara Kreditur dan Debitur.
- Pelunasan sebelum 2 tahun dikenakan penalti 2% dari sisa *outstanding* untuk fasilitas PDA dan 2% dari plafon untuk fasilitas PRK.
- Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan realisasi kredit akan dibebankan ke Debitur dan didebit di muka.

14. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

On May 26, 2025, the Company obtained approval for a credit facility pursuant to Credit Approval Letter (CAL) No. 027/CMC/V/2025, dated May 7, 2025. The credit facility includes the following: (Continued)

- Six (6) plots of land and buildings with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 m² located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Note 9).
- *Personal guarantee* from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- *Corporate guarantee* from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Submit a monthly list of PT Dwi Tunggal Putra's receivables no later than the following month, with a minimum value of Rp150,000,000, signed on a Rp10,000 stamped document.
- Submit audited financial statements annually no later than June 30 of the following year.
- Land and building insurance will be covered through the Bank using Bank MAS's partner insurance provider.
- Interest rates are subject to change in accordance with prevailing market rates, and customers will be notified in advance.
- No changes to the composition of the Board and Shareholders, or Share Ownership are permitted without prior written approval from the Bank.
- No liquidation, merger, acquisition or joint venture may be carried out without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to reduce paid-up capital without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to take on new or additional debt from financial institutions without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank.
- It is not permitted to change the debtor's business activities.
- Collateral must be covered by insurance through Bank MAS partner insurer.
- Regulated in the Credit Agreement signed by both parties, the Creditor and the Debtor.
- Early repayment before 2 years is subject to a penalty of 2% of the outstanding balance for PDA facilities and 2% of the credit limit for PRK facilities.
- All costs incurred in connection with the disbursement of the loan will be charged to the Debtor and debited in advance.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (Waiver) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Beberapa peraturan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apa pun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang usaha jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapa pun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan/atau pemilik jaminan (termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya lainnya).

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

15. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

14. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade payables made in the ordinary course of business).
- Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
- Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, provision, or other fees).

In accordance with Loan Facility, Company is required to fulfil financial covenants including to comply with the term and conditions stated in Loan Facility. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, Company is in compliance with the related terms and conditions.

15. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payables are interest-free and there are no trade payables to conventional financial institutions.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>
Pihak ketiga	6.216.000
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>177.917.378</u>
Jumlah	<u>184.133.378</u>

Analisis berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>
Belum jatuh tempo	6.216.000
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	177.917.378
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>184.133.378</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menyediakan jaminan sehubungan dengan utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>
	143.285.790
	<u>765.725.000</u>
Jumlah	<u>909.010.790</u>

Third parties
Related party (Note 28)

Total

The aging analysis of the trade payables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>
	92.453.466
	794.757.324
	21.800.000
	-
	-
Jumlah	<u>909.010.790</u>

Not yet due
Overdue
1 - 30 days
30 - 60 days
60 - 90 days
More than 90 days

Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not provide any collateral in relation to its trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pasal 23	107.510.204
Pasal 4(2)	132.146.099
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>3.328.090.134</u>
Jumlah	<u>3.567.746.437</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31,</u> <u>2026</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	33.338.962
Pasal 21	203.988.865
Pasal 23	68.211.169
Pasal 25	34.838.483
Pasal 26	31.786.927
Pasal 29	<u>31.376.221</u>
Jumlah	<u>403.540.627</u>

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>
	17.229.946
	-
	-
	<u>3.895.427.734</u>
Jumlah	<u>3.912.657.680</u>

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value Added Tax - In

Total

b. Taxes Payables

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>
	49.859.347
	6.199.916
	26.114.322
	38.720.878
	36.004.903
	<u>31.376.221</u>
Jumlah	<u>188.275.587</u>

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	915.239.859	2.461.969.221	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer	(463.091.108)	(438.542.962)	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	544.189.302	(34.179.043)	Non-deductible expense
Pendapatan bukan objek pajak	(64.573.800)	-	Income is not subject to taxation
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(512.889.447)	-	Income subjected to final tax
Beban yang sehubungan dengan pajak final	37.210.224	-	Expense related to income subjected to final tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	456.085.030	1.989.247.216	Estimate Taxable Income For The Year
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	456.085.000	1.989.247.000	Estimated Taxable Income - Rounded-off
Beban Pajak Penghasilan	100.338.700	371.592.821	Income Tax Expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less payment of income taxes:
Pasal 23	183.467.094	63.729.967	Article 23
Pasal 25	104.515.449	220.674.171	Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	87.188.683	Estimated for Income Tax Payables - Article 29
Taksiran pengembalian pajak	(187.643.843)		Estimated claim for tax refund

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("self-assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak

d. Tax Expenses

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,
2026 2025

	2026	2025	
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Pajak kini	100.338.700	371.592.821	Current tax
Pajak tangguhan	101.880.044	85.206.962	Deferred tax
Jumlah	202.218.744	456.799.783	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2026				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Maret/ Ending Balance March 31,	
Cadangan piutang usaha	371.827.315	-	-	371.827.315	Allowance of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	202.007.316	35.306.831	2.174.643	239.488.790	Post-employment benefits liabilities
Amortisasi aset takberwujud	(5.722.362)	-	-	(5.722.362)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(1.540.726.826)	(137.186.876)	-	(1.677.913.702)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	(972.614.557)	(101.880.044)	2.174.643	(1.072.319.958)	Total
	2025				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Cadangan piutang usaha	395.589.633	(23.762.318)	-	371.827.315	Allowance of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	52.081.419	141.227.329	8.698.568	202.007.316	Post-employment benefits liabilities
Amortisasi aset takberwujud	2.421.527	(8.143.889)	-	(5.722.362)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(1.208.789.354)	(331.937.472)	-	(1.540.726.826)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	(758.696.775)	(222.616.350)	8.698.568	(972.614.557)	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Pembelian aset tetap	3.444.749.374	3.587.312.083
Listrik	947.722.372	886.684.412
Material instalasi	318.815.158	318.815.158
Jasa profesional	100.000.000	100.000.000
Bunga pinjaman (Catatan 28)	-	4.303.125.000
Tunjangan hari raya	-	307.719.408
Liabilitas imbalan kerja - karyawan jangka pendek	-	-
Lain-lain	389.273.070	264.811.483
Jumlah	<u>5.200.559.974</u>	<u>9.768.467.544</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Acquisition of property and equipment
Electricity
Installation material
Professional fees
Interest loan (Note 28)
Religious holiday allowance
Short-term employee benefits liabilities
Others
Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 merupakan estimasi manajemen, sedangkan liabilitas pada 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2026, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The company provides unfunded employee benefits in accordance with Company Regulations and Labor Regulations.

Employee benefits liabilities for ended March 31, 2026 was estimated by management, while the liabilities as of December 31, 2025 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated March 17, 2026, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	
Tingkat diskonto tetap	6,88%	Permanent discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	Salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI-IV	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age	Resignation rate
Umur pensiun normal	59	Normal pension age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	918.215.074	236.733.723	Beginning balance
Biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	160.485.601	641.942.404	Cost recognized in profit or loss (Note 25)
Subjumlah (dipindahkan)	<u>1.078.700.675</u>	<u>878.676.127</u>	Sub-total (brought forward)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Subjumlah (pindahan)	1.078.700.675	878.676.127	Subtotal (carried forward)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	9.884.737	39.538.947	Remeasurements in employee benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>1.088.585.412</u>	<u>918.215.074</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	132.951.348	531.805.391	Current service cost
Biaya jasa lalu	53.158.408	212.633.630	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(29.845.494)	(119.381.974)	Gain of settlement
Beban bunga - neto	4.221.339	16.885.357	Interest expense - net
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	<u>160.485.601</u>	<u>641.942.404</u>	Total cost recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			Remeasurement of defined benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	9.884.737	39.538.947	Actuarial loss (gain) on defined benefit liabilities
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>9.884.737</u>	<u>39.538.947</u>	Total remeasurements in employee benefits liabilities recognize in other comprehensive income

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefits plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, di mana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.
- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increase rate
Employee benefits liabilities are related to salary increase rate, whereby the higher salary increase rate will lead to higher liabilities.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 was as follows:

<u>Asumsi Aktuarial</u>	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Dampak pada Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/Impact on Employee Benefits Liabilities 31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Actuary Assumptions</u>
Tingkat diskonto	+1%	(50.828.026)	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	60.073.087	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	58.822.800	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(50.788.108)	Growth in future salaries

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 21,80 tahun.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	38,06	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	30,74	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia Wirawan				Michael Kurnia Wirawan
Alifen	280.800.000	11,06	21.060.000.000	Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,06	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Masyarakat	510.000.000	20,08	38.250.000.000	Masyarakat
Jumlah	<u>2.539.601.000</u>	<u>100%</u>	<u>190.470.075.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Mei 2024. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 tanggal 28 Maret 2024 dan surat keterangan Daftar Pemegang Saham Perusahaan No. Ref. SSI/BAE-0251/24 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sharestar Indonesia, tertanggal 18 April 2024 adalah sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham dalam Perseroan sebesar Rp75 atau seluruhnya sebesar Rp38.250.000.000. Sehingga modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.539.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.470.075.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominal yang disebutkan.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 is 21.80 years.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Based on the Notarial Deed No. 5 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta dated May 06, 2024. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 dated March 28, 2024 and the certificate of Shareholders Register of Company No. Ref. SSI/BAE-0251/24 issued by the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, dated April 18, 2024 is 510,000,000 shares with a nominal value of each share in the Company of Rp75 or a total of Rp38,250,000,000. Therefore, the authorized capital has been issued and paid up in the amount of 2,539,601,000 shares with a total nominal value of Rp190,470,075,000 by the shareholders who have subscribed for the detailed shares and nominal value mentioned.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 28) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp58.420.000.000, Rp72.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp25.000.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2024 sebesar Rp31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp155.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2023 sebesar Rp31.000.000, sehingga jumlah cadangan wajib adalah sebesar Rp124.000.000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000
Biaya emisi saham	(5.028.788.700)
Subjumlah	23.531.211.300
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 33)	(10.873.090.113)
Jumlah	<u>12.658.121.187</u>

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 78 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (*stock split*) becomes to Rp600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to Rp152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 28) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounted to Rp58,420,000,000, Rp72,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounted to Rp50,000 and Rp25,000.

20. STATUTORY RESERVE

Based on the Shareholder Decision Statement dated June 20, 2025, the shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2024 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp155,000,000.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 67 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 27, 2024, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2023 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp124,000,000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	28.560.000.000	Shares premium from the initial public offering in 2024
	(5.028.788.700)	Shares issuance costs
	23.531.211.300	Subtotal
	(10.873.090.113)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 33)
Jumlah	<u>12.658.121.187</u>	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.592.271.817	3.040.766.482	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Listrik	2.827.982.669	2.752.150.890	Electricity
Colocation	4.912.082.839	321.445.580	Colocation
Peralatan dan pemeliharaan	656.590.934	497.608.142	Equipment and maintenance
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	301.098.397	305.160.115	Amortization right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	19.846.152	-	Others
Jumlah	12.309.872.808	6.917.131.209	Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Details of purchases from suppliers exceeding 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
PT Dwi Tunggal Putra	4.709.397.378	24.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
PT Karyagraha Nusantara	1.203.301.364	1.512.792.225	PT Karyagraha Nusantara
PT Tifa Arum Realty	613.406.516	944.338.993	PT Tifa Arum Realty
Jumlah	6.526.105.258	2.481.131.218	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	3.436.904.034	2.552.385.002	Salaries, wages, and employees' welfare
Utilitas	661.515.235	549.628.524	Utilities
Outsourcing	481.168.638	422.139.726	Outsourcing
Promosi	340.370.291	63.975.138	Promotion
Jasa tenaga ahli	199.884.615	551.952.307	Professional fees
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	160.485.601	79.162.911	Post-employment benefits expense (Note 18)
Perjalanan dinas dan transportasi	119.069.672	16.323.285	Traveling and transport
Biaya lisensi	87.884.003	255.691.994	License fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	58.686.451	107.795.036	Amortization of intangible assets (Note 10)
Beban pajak dan perizinan	1.073.515	542.397.138	Tax expense and permits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	-	42.474.503	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	268.867.051	123.737.922	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	5.815.909.106	5.307.663.486	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Penghasilan bunga deposito	403.772.051	677.643.072	Interest income on time deposits
Penghasilan bunga bank	4.562.862	17.046.612	Interest income on bank deposits
Jumlah	408.334.913	694.689.684	Total

26. FINANCIAL INCOME

This account consists of:

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Bunga pinjaman bank	327.090.376	349.237.585	Interest on bank loans
Bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 28)	35.625.000	523.125.000	Interest on shareholder loan (Note 28)
Administrasi bank	34.086.097	13.886.938	Bank charged
Bunga utang pembiayaan konsumen	7.166.085	-	Interest on consumer financing liability
Bunga sewa	2.317.146	22.237.855	Interest on lease liabilities
Jumlah	406.284.704	908.487.378	Total

27. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rincian sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducted certain transactions with related party. The balance arising from the transaction with related party is as follows:

The details nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationships	Transaksi/ Transactions
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman pemegang saham, bunga masih harus dibayar dan bunga pinjaman, pendapatan, dan beban bunga/Trade receivables, trade payables, shareholder loan, revenue, interest loan, and loan interest expense.
Bapak Sugeng Alifen	Pemegang Saham/Shareholder	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Purchase of property and equipment, advances for share subscription, and other payables
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang Saham/Shareholder	Uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Advances for share subscription, and other payable
Ibu Vonny Stephanie Budisatyo	Pemegang Saham/Shareholder	Pembayaran remunerasi/Remuneration paid
Personil Manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/Remuneration paid

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	4.426.543.300	1.783.703.320	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,64%</u>	<u>0,63%</u>	Percentage to total assets

Utang usaha

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	177.917.378	765.725.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,67%</u>	<u>1,86%</u>	Percentage to total liabilities

Biaya yang masih harus dibayar

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	-	4.303.125.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>10,43%</u>	Percentage to total liabilities

Pinjaman pemegang saham

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	-	10.000.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>24,24%</u>	Percentage to total liabilities

Pendapatan

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31, 2026	2025	
PT Dwi Tunggal Putra	2.463.687.816	6.333.491.164	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>12,91%</u>	<u>43,48%</u>	Percentage to total revenue

Beban bunga

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31, 2026	2025	
PT Dwi Tunggal Putra	35.625.000	523.125.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>8,77%</u>	<u>57,58%</u>	Percentage to total financial expenses

28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties are as follows:

Trade receivable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	4.426.543.300	1.783.703.320	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total assets	<u>1,64%</u>	<u>0,63%</u>	Percentage to total assets

Trade payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	177.917.378	765.725.000	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total liabilities	<u>0,67%</u>	<u>1,86%</u>	Percentage to total liabilities

Accrued expenses

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	-	4.303.125.000	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>10,43%</u>	Percentage to total liabilities

Shareholder loan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Dwi Tunggal Putra	-	10.000.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>24,24%</u>	Percentage to total liabilities

Revenues

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31, 2026	2025	
PT Dwi Tunggal Putra	2.463.687.816	6.333.491.164	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total revenue	<u>12,91%</u>	<u>43,48%</u>	Percentage to total revenue

Interest expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31, 2026	2025	
PT Dwi Tunggal Putra	35.625.000	523.125.000	PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total financial expenses	<u>8,77%</u>	<u>57,58%</u>	Percentage to total financial expenses

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang usaha

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa *colocation* (Catatan 7).

Utang usaha

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 15).

Pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pada periode 15 Agustus hingga 12 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp21.000.000.000. Pembayaran tersebut mengurangi saldo pokok pinjaman menjadi Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tetap dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun atas saldo pokok pinjaman yang tersisa.

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok dan bunga pinjaman dihitung secara periodik berdasarkan sisa pokok pinjaman yang senantiasa berubah dan/atau berkurang seiring dengan dilakukannya pembayaran pokok pinjaman, serta tidak dilakukan pembayaran secara bulanan. Seluruh bunga pinjaman terakumulasi dan akan dibayarkan sekaligus (*lump-sum*) atas bunga pinjaman pemegang saham sebesar Rp4.338.750.000, dengan perhitungan final mengacu pada sisa pinjaman yang berlaku dari waktu ke waktu yang tertera dalam Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.

Pendapatan

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan teleportasi (Catatan 23).

Beban bunga

Perusahaan mengakui beban bunga atas pinjaman dari pemegang saham, yang dihitung berdasarkan tingkat bunga tahunan sebesar 6,75%. Beban bunga tersebut timbul atas saldo pinjaman yang masih terutang, termasuk setelah pembayaran sebagian pokok pinjaman. Beban bunga atas saldo pokok pinjaman terbaru tersebut sesuai dengan ketentuan perjanjian pinjaman.

28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Trade receivables

Trade receivables from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivables from *colocation* services transactions (Note 7).

Trade payables

PT Dwi Tunggal Putra's trade payables are the Company's payable for operational transactions (Note 15).

Shareholder loan

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounted to Rp31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

During the period from August 15 to December 12, 2025, the Company made partial repayments of the shareholder loan totaling Rp21,000,000,000. These repayments reduced the outstanding principal of the loan to Rp10,000,000,000. This loan facility continues to bear interest at 6.75% per annum on the remaining principal balance.

On January 29, 2026, the Company repaid the principal and interest on the loan, which was calculated periodically based on the outstanding principal, which constantly fluctuates and/or decreases as principal repayments are made, and for which no monthly payments were made. All loan interest has been accumulated and will be paid in a lump sum on the shareholder loan amounted to Rp4,338,750,000, with the final calculation based on the outstanding loan balance from time to time as set out in Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.

Revenues

Revenues from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services *colocation* and teleports transactions (Note 23).

Interest expenses

The Company recognized interest expense on the shareholder loan, calculated based on an annual interest rate of 6.75%. The interest expense arose from the outstanding loan balance, including after partial repayments. Interest is charged on the updated outstanding principal in accordance with the terms of the loan agreement.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Jasa *teleportasi*, yaitu penyediaan fasilitas stasiun bumi satelit yang berfungsi sebagai penghubung antara satelit dan jaringan komunikasi di bumi, untuk mendukung transmisi data dan konektivitas pelanggan melalui jaringan satelit.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recover plan*, dan *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

29. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on services provided and has three reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Teleport services*, which refer to the provision of satellite earth station facilities that act as a link between satellites and terrestrial communication networks, to support data transmission and customer connectivity through satellite networks.
- *Others*, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, and coworking space.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/
Three Months Period Ended March 31, 2026

	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	10.095.271.183	6.430.892.818	2.552.099.978	19.078.263.979	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.513.774.200)	(4.149.406.500)	(1.646.692.108)	(12.309.872.808)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	3.581.496.983	2.281.486.318	905.407.870	6.768.391.171	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi				(5.815.909.106)	General and administrative expenses
Beban pajak final				(10.455.456)	Final tax expense
Pendapatan keuangan				408.334.913	Financial income
Beban keuangan				(406.284.704)	Financial expenses
Beban lain-lain neto				(28.836.959)	Other expense net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				915.239.859	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini				(100.338.700)	Current tax
Pajak tangguhan				(101.880.044)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(202.218.744)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				713.021.115	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				(9.884.737)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				2.174.643	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF				(7.710.094)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN				705.311.021	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset segmen				269.731.578.158	Segment assets
Liabilitas segmen				26.712.424.678	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				3.893.370.213	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				887.278.148	Capital expenditures

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Three Months Period Ended March 31, 2025				
	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	10.748.634.068	596.095.387	3.222.832.135	14.567.561.590	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.015.829.012)	(140.684.022)	(760.618.175)	(6.917.131.209)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	4.732.805.056	455.411.365	2.462.213.960	7.650.430.381	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi				(5.307.663.486)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				694.689.684	Financial income
Beban keuangan				(908.487.378)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - neto				333.000.020	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				2.461.969.221	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini				(371.592.821)	Current
Pajak tangguhan				(85.206.962)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(456.799.783)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				2.005.169.438	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				29.613.522	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				(6.514.975)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				23.098.547	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				2.028.267.985	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset segmen				301.240.237.537	Segment assets
Liabilitas segmen				66.829.438.672	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				3.345.926.597	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				5.283.594.984	Capital expenditures

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Period Ended March 31,		
	2026	2025	
Domestik			Domestic
- Pulau Jawa dan Bali	18.469.457.773	11.337.497.347	Pulau Jawa dan Bali -
- Pulau Sumatra	118.284.931	24.000.000	Pulau Sumatra -
Ekspor			Export
- Luar Negeri	490.521.275	3.206.064.243	Overseas -
Jumlah	19.078.263.979	14.567.561.590	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Sales between segments are based on contract prices. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same manner as presented in profit or loss.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Maret 2026/March 31, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	35.512.665.146	35.512.665.146	47.026.943.256	47.026.943.256	Cash and cash Equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Investasi pada saham yang diperdagangkan	1.934.427.400	1.934.427.400	2.351.808.000	2.351.808.000	Marketable Securities
Piutang usaha - neto	7.842.986.057	7.842.986.057	12.379.711.509	12.379.711.509	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	187.092.255	187.092.255	18.604.600	18.604.600	Other receivable
Uang jaminan	352.943.741	352.943.741	354.785.470	354.785.470	Security deposit
Jumlah aset keuangan	52.380.114.599	52.380.114.599	69.131.852.835	69.131.852.835	Total financial assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	184.133.378	184.133.378	909.010.790	909.010.790	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	10.403.482	10.403.482	158.381.640	158.381.640	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term bank loan
Biaya masih harus dibayar	5.200.559.974	5.200.559.974	9.768.467.544	9.768.467.544	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.500.272.908	1.500.272.908	252.740.354	252.740.354	Lease liabilities
Pinjaman bank	12.091.040.587	12.091.040.587	13.058.945.478	13.058.945.478	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	22.986.410.329	22.986.410.329	38.147.545.806	38.147.545.806	Total financial liabilities

Nilai wajar diukur dengan hierarki pengukuran Tingkat 3, kecuali investasi pada saham yang diperdagangkan menggunakan pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Fair value is measured using Level 3 of the measurement hierarchy, except for investments in listed shares, which are measured at Level 1 fair value.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Company of financial instruments of the Company:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.
- The Company management determined that the carrying values of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan, atas instrumen keuangan, terekspos atas beberapa risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan kerugian keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Di samping itu, saldo bank juga ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- For non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

31. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company, from its financial instruments, is exposed to several risks as credit risk and liquidity risk. Management policies against financial risks are intended to minimize potential and adverse financial losses that may arise from such risks.

The summary of the objectives and policies of the Company's financial risk management are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss for the Company. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

In addition, cash in banks is also placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents and trade receivables - third parties. The Company does not have any particular collateral as security.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments are associated with financial instruments.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah Termasuk Bunga/Total Including Interest	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	6.216.000	6.216.000	6.216.000	-	Third parties
Pihak berelasi	177.917.378	177.917.378	177.917.378	-	Related party
Pinjaman bank					
jangka pendek	4.000.000.000	4.057.722.222	4.057.722.222	-	Short-term bank loans
Biaya masih					
harus dibayar	5.200.559.974	5.200.559.974	5.200.559.974	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.500.272.908	1.613.363.750	756.366.327	743.906.581	Lease liabilities
Pinjaman bank	12.091.040.587	13.627.600.216	12.091.040.587	-	Bank loans
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	573.940.089	581.106.174	262.991.598	310.948.491	liability
Jumlah	23.549.946.936	25.264.485.714	22.552.814.086	1.054.855.072	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah Termasuk bunga/Total Including Interest	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/More than One Year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	143.285.790	143.285.790	143.285.790	-	Third parties
Pihak berelasi	765.725.000	765.725.000	765.725.000	-	Related party
Pinjaman bank					
jangka pendek	4.000.000.000	4.106.996.528	4.106.996.528	-	Short-term bank loans
Biaya masih					
harus dibayar	9.768.467.544	9.768.467.544	9.768.467.544	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	252.740.354	312.073.721	252.740.354	-	Lease liabilities
Pinjaman					
pemegang saham	10.000.000.000	11.780.500.000	11.780.500.000	-	Shareholder loan
Pinjaman bank	13.058.945.478	14.378.678.425	8.955.490.988	5.910.981.975	Bank loans
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	637.785.204	652.528.314	284.044.800	392.125.200	liability
Jumlah	38.626.949.370	41.908.255.322	36.057.251.004	6.303.107.175	Total

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Perusahaan memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Jumlah liabilitas	26.712.424.678	41.258.517.330	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>243.019.153.480</u>	<u>242.313.842.459</u>	Total equity
Rasio	<u>0,11</u>	<u>0,17</u>	Ratio

Namun demikian, Perusahaan akan mendapat dukungan pendanaan dari pemegang saham.

32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

The Company monitors capital on the basis of the debt to-equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, debt to equity ratio are as follows:

However, the Company will obtain financial support from the shareholders.

33. PENGALIHAN BISNIS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga DTP dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. TRANSFER OF BUSINESS

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the *colocation* services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to Rp122,512,464,207.

DTP and the Company are controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, DTP and the Company are entities under common control. Therefore, the transfer of the *colocation* business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 338 on "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the *colocation* business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa colocation/ Colocation services</u>
Jumlah aset	128.002.251.037
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>
Nilai buku aset neto dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094
Nilai perolehan	<u>(122.512.464.207)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(10.873.090.113)</u>

Informasi keuangan dari bisnis jasa *colocation* berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa *colocation* yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sependengalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa *colocation* tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sependengali" dalam "Tambah modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambah modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>
Saldo akhir	<u>(10.873.090.113)</u>

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa *colocation* dan *teleport services* dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam *Service Order Form (SOF)* selama 1 tahun sebesar Rp20.920.632.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak melalui pemberitahuan tertulis.

33. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	<u>Jasa colocation/ Colocation services</u>	
Jumlah aset	128.002.251.037	Total assets
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)	Total liabilities
Saldo laba	(13.519.850.813)	Retained earning
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>	Other equity component
Nilai buku aset neto dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094	Book value of net assets of the acquired business
Nilai perolehan	<u>(122.512.464.207)</u>	Acquisition value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(10.873.090.113)</u>	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid-in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	(10.629.350.201)	Beginning balance
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>	Adjustment
Saldo akhir	<u>(10.873.090.113)</u>	Ending balance

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 31, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp20,920,632,000 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen kedua) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen ketiga) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

- c. Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 25 Mei 2024 sampai dengan 24 Mei 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruangan yang untuk lantai 1 suite 101 yang dimulai dari 1 Mei 2026 sampai dengan 30 April 2028 dan Lantai 1 suite 102 dimulai dari 25 Mei 2026 sampai dengan 24 Mei 2028.

- d. Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian novasi PT Dwi Tunggal Putra dan PT Oneweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra mengalihkan seluruh hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya berdasarkan Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement kepada Perusahaan.

35. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. On March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2024 until March 1, 2025.

On February 24, 2025, the Company agreed to add/amend several provisions (second Amendment) related to changes in the lease term of the Cyber Building with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2025 until March 1, 2026.

On January 12, 2026, the Company agreed to add/amend several provisions (third Amendment) related to changes in the lease term of the Cyber Building with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2026 until March 1, 2027.

- c. On May 1, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 1, 2024 and ending on April 30, 2026.

On May 25, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 25, 2024 and ending on May 24, 2026.

On December 10, 2025, the Company extended the lease term with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for 1st Floor Suite 101, effective from May 1, 2026 to April 30, 2028, and 1st Floor Suite 102, effective from May 25, 2026 to May 24, 2028.

- d. On September 1, 2025, the Company entered into novation agreement between PT Dwi Tunggal Putra and PT Oneweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra transferred all of its rights, obligations, and liabilities under the Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement to the Company.

35. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.570.419.158
Perolehan aset tetap masih harus dibayar	3.444.749.374

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-
Payables related to the acquisition of property and equipment	-